

# PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :  
Rismawaty Pardede  
S1 Akuntansi  
Liper Siregar, Parman Tarigan, Supitriyani

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan serta pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dengan teknik analisis data berupa: uji asumsi klasik, analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 8,871 - 4,778X_1 + 13,343X_2$ . Koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,654 dan nilai  $R$  sebesar 42,7%. Hasil uji  $F$  menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $11,947 > 3,29$ ) atau tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji  $t$  untuk likuiditas  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $4,417 < 2,03693$ ) atau  $Sig. < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), berarti likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji  $t$  untuk profitabilitas  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,451 > 2,03693$ ) atau  $Sig. < \alpha$  ( $0,002 < 0,05$ ), berarti profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran yang dapat diberikan adalah perusahaan sebaiknya memperhatikan likuiditas dan profitabilitas sebagai salah satu jalan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan.

## Abstract

*The purpose of this research is to know the description of liquidity, profitability and firm's values and the effect of liquidity and profitability of firm's value at Company Sub Sector Building and Contruction listed on the Indonesia Stock Exchange. The research design in this research is a library research and technique analysis in this research as: assumption classic test, qualitative and quantitative descriptive analysis*

*The regression is  $\hat{Y} = 8,871 - 4,778X_1 + 13,343X_2$ . Correlation coefficient of  $r = 0,654$  and  $R$  Square of 42,7 %. Simultaneous test results is  $F_{count} > F_{table}$  ( $11,947 > 3,29$ ) or significance level  $0,000 < 0,05$  means liquidity and profitability has significant effect on firm's value at Company Sub Sector Building and Contruction listed on the Indonesian Stock Exchange. The  $t$ -test results show liquidity has  $t_{count} < t_{table}$  or  $4,471 < 2,03693$  or significance level  $0,000 < 0,05$ , means liquidity has significant effect on firm's value at Company Sub Sector Building and Contruction listed on the Indonesian Stock Exchange. The  $t$ -test results that profitability to  $t_{count} > t_{table}$  ( $3,451 > 2,03693$ ) or significance level  $0,00 < 0,05$ , profitability has significant effect on firm's value at Company Sub Sector Building listed on the Indonesian Stock Exchange.*

*The result of this research suggests that company should improve managment should pay more attention to liquidity and profitability as a way to enhance shareholder value in addition.*

*Keywords: Liquidity, Profitability, and Firm's Value*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang semakin tinggi merupakan keinginan setiap pemilik perusahaan karena nilai yang tinggi menunjukkan besarnya kemakmuran para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Salah satu cara untuk menghitung nilai perusahaan adalah dengan menggunakan *Market To Book Ratio* (MBR).

**Tabel 1**  
**Gambaran MBR Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Periode 2012-2016**

No	Emiten	Market To Book Ratio					Rata-rata (kali)
		2012 (kali)	2013 (kali)	2014 (kali)	2015 (kali)	2016 (kali)	
1	ADHI	2,290	1,499	3,049	1,479	1,363	1,936
2	DGJK	0,791	0,784	0,899	0,435	0,402	0,662
3	PTPP	2,427	2,832	7,246	4,282	1,883	3,734
4	SSIA	3,176	1,136	1,901	1,157	0,701	1,614
5	TOTL	4,658	2,264	4,789	2,471	2,819	3,400
6	WIKA	3,511	3,290	5,672	3,710	1,278	3,492
7	WSKT	2,048	1,086	4,903	2,374	3,127	2,708

Rata-rata Akhir	2,700	1,841	4,066	2,273	1,654	2,507
-----------------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah

Dari Tabel 1 menunjukkan MBR Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Nilai rata-rata MBR adalah 2,507. Nilai masing-masing MBR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya di setiap periodenya.

## 2. Rumusan Masalah

- Bagaimana gambaran likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Bagaimana pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

## 3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui gambaran likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

## 4. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan cara mengakses [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Desain penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan teknik analisis data adalah Uji Asumsi Klasik, Analisa Deskriptif Kualitatif, Analisa Deskriptif Kuantitatif.

## B. LANDASAN TEORI

### 1. Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2004:2), laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Harahap (2011:205), laporan keuangan adalah *output* dan hasil akhir dari proses akuntansi.

### 2. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2010:93), rasio keuangan merupakan kegiatan yang ada dalam laporan keuangan yang membandingkan angka-angka dengan cara membagi satu angka dengan

angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antar komponen yang ada di antara laporan keuangan atau antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan.

Menurut Munawir (2004:64), rasio keuangan adalah menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya.

## 3. Likuiditas

Menurut Kasmir (2010:110) bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendek.

Menurut Kasmir (2010:114) faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas tersebut antara lain:

- Ketidakterediaan dana yang dimiliki oleh perusahaan untuk menutupi hutang-hutang yang segera jatuh tempo.
- Perusahaan tidak memiliki dana yang cukup untuk melunasi hutang – hutangnya.
- Kelalaian manajemen perusahaan dalam menjalankan usahanya dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.
- Pihak manajemen perusahaan tidak menghitung rasio keuangan yang diberikan yang diberikan sehingga tidak mengetahui kondisi perusahaan yang sudah tidak mampu lagi karena nilai hutangnya lebih tinggi dari aset lancarnya.

## 4. Profitabilitas

Menurut Astuti (2004:36), rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Menurut Brigham dan Joel (2012:146), faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah

- Rasio Likuiditas
- Rasio Manajemen Aset
- Rasio Manajemen Hutang.

## 5. Nilai Perusahaan

Menurut Keown *et.al.* (2004:470), nilai perusahaan adalah nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar.

Menurut Horne dan John (2012:3), faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah:

- Keputusan Investasi
- Keputusan Pendanaan
- Keputusan Manajemen Aset

## 6. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Joel (2010:150), jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen

hutang, dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus-menerus secara stabil maka rasio pasar akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan.

Menurut Kasmir (2010:196), dengan memperoleh laba yang maksimal maka perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Semakin tinggi rasio profitabilitas yang dihasilkan maka akan menarik minat investor dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.

### C. PEMBAHASAN

#### 1. Analisis

##### a. Analisis Deskripsi Kualitatif

#### 1) Gambaran Likuiditas Perusahaan Konstruksi dan Bangunan

Rata-rata *Current Ratio* (CR) pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan periode 2012-2016 pada Tabel 2.

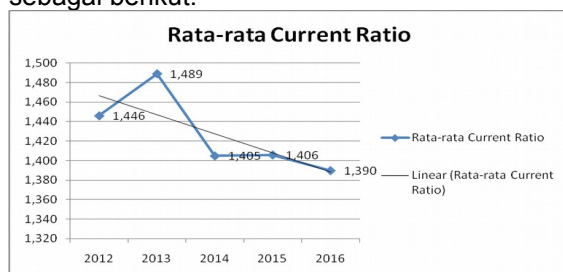
Tabel 2

CR Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Periode 2012-2016

No	Emiten	Current Ratio					Rata-rata
		2012 (kali)	2013 (kali)	2014 (kali)	2015 (kali)	2016 (kali)	
1	ADHI	1,244	1,391	1,342	1,560	1,291	1,366
2	DGIK	1,778	1,564	1,564	1,564	1,195	1,533
3	PTPP	1,358	1,356	1,377	1,388	1,533	1,402
4	SSIA	1,725	2,006	1,680	1,562	1,783	1,751
5	TOTL	1,444	1,580	1,298	1,258	1,281	1,372
6	WIKA	1,101	1,095	1,123	1,185	1,476	1,196
7	WSKT	1,472	1,434	1,362	1,323	1,172	1,353
Rata-rata Akhir		1,446	1,489	1,405	1,406	1,390	1,425
Rata-rata Keseluruhan							1,425
Nilai CR Maksimum							2,006
Nilai CR Minimum							1,095

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)(Data diolah)

Dari Tabel 2, dapat disajikan grafik CR sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Gambar 1

#### Grafik CR Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan periode 2012-2016

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 1, perkembangan CR Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan 2012-2016 berfluktuasi dan cenderung menurun. Nilai rata-rata CR sebesar 1,425. CR maksimum

sebesar 2,006 pada tahun 2013 mengindikasikan kurangnya efisiensi dalam penggunaan aset lancar perusahaan sebagai upaya untuk menghasilkan laba yang lebih besar. CR minimum perusahaan sebesar 1,095 berada pada tahun 2013. Rendahnya CR perusahaan disebabkan oleh peningkatan hutang lancar lebih tinggi dibanding dengan peningkatan aktiva lancar.

#### 2) Gambaran Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan periode 2012-2016

Rata-rata ROA pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan sebagai berikut :

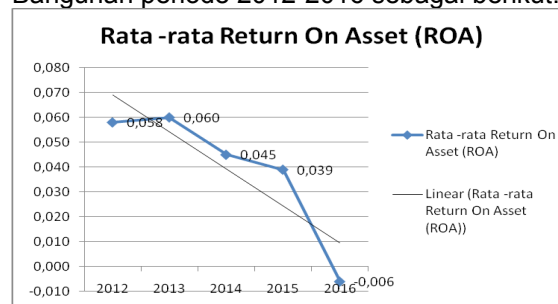
Tabel 3

ROA Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan periode 2012-2016

No	Emiten	Return On Assets					Rata-rata
		2012 (kali)	2013 (kali)	2014 (kali)	2015 (kali)	2016 (kali)	
1	ADHI	0,027	0,042	0,031	0,028	0,016	0,023
2	DGIK	0,027	0,031	0,030	0,002	-0,249	-0,032
3	PTPP	0,036	0,034	0,036	0,044	0,037	0,038
4	SSIA	0,152	0,128	0,086	0,059	0,014	0,088
5	TOTL	0,088	0,096	0,066	0,067	0,075	0,078
6	WIKA	0,046	0,050	0,047	0,036	0,037	0,043
7	WSK T	0,030	0,042	0,040	0,035	0,030	0,035
Rata-rata Akhir		0,058	0,060	0,048	0,039	-0,006	0,039
Rata-rata Keseluruhan							0,039
Nilai ROA Maksimum							0,152
Nilai ROA Minimum							-0,249

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 3 disajikan grafik ROA Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan periode 2012-2016 sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Gambar 2

#### Grafik ROA pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Periode 2012-2016

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 2, perkembangan ROA pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan 2012-2016 berfluktuasi dan cenderung menurun. Nilai rata-rata ROA pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 adalah sebesar 0,039. ROA maksimum perusahaan adalah sebesar 0,152. pada tahun

2012 disebabkan aset perusahaan telah dikelola secara efisien.. Sementara nilai minimum ROA perusahaan sebesar -0,249, berada pada tahun 2016.

**3) Gambaran Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan periode 2012-2016**

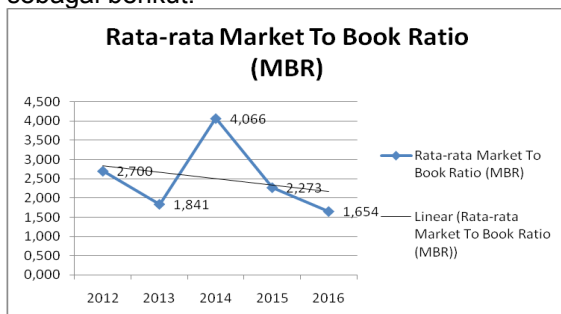
Rata-rata *Market to Book Ratio* (MBR) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**MBR Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan periode 2012-2016**

No	Emiten	Market To Book Ratio					Rata-rata (kali)
		2012 (kali)	2013 (kali)	2014 (kali)	2015 (kali)	2016 (kali)	
1	ADHI	2,290	1,499	3,049	1,479	1,363	1,936
2	DGIK	0,791	0,784	0,899	0,435	0,402	0,662
3	PTPP	2,427	2,832	7,246	4,282	1,883	3,734
4	SSIA	3,176	1,136	1,901	1,157	0,701	1,614
5	TOTL	4,658	2,264	4,789	2,471	2,819	3,400
6	WIKI	3,511	3,290	5,672	3,710	1,278	3,492
7	WSKT	2,048	1,086	4,903	2,374	3,127	2,708
Rata-rata Akhir		2,700	1,841	4,066	2,273	1,654	2,507
Rata-rata Keseluruhan							2,507
Nilai MBR Maksimum							7,246
Nilai MBR Minimum							0,402

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4 di atas, maka disajikan grafik MBR periode 2012-2016 sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

**Gambar 3**

**Grafik MBR Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Periode 2012-2016**

Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 3 , perkembangan MBR Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan periode 2012-2016 berfluktuasi dan cenderung menurun. Nilai rata-rata MBR sebesar 2,507. Nilai minimum MBR sebesar 0,402 kali terdapat pada tahun 2016 disebabkan oleh harga pasar saham pada tahun 2016 menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

Sedangkan nilai maksimum *market to book ratio* adalah sebesar 7,246 kali pada tahun 2014. Setiap tahun harga pasar per saham perusahaan meningkat dalam arti perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaan yang baik, ini akan meningkatkan permintaan saham perusahaan yang diikuti dengan kenaikan harga sahamnya. Nilai

perusahaan akan tinggi jika harga saham mengikuti angka yang tinggi juga.

**b. Analisis Deskriptif Kuantitatif**

**1) Regresi Linier Berganda**

Pengujian analisis regresi berganda dengan hasil yang terlihat pada Tabel 5.

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	8,781	1,512	
1 X1	-4,778	1,082	-,627
X2	13,343	3,866	,490

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data , 2017

Berdasarkan Tabel 5, model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 8,781 - 4,778 X_1 + 13,343 X_2$$

dapat diartikan likuiditas berpengaruh negatif sementara profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2012-2016.

**2) Koefisien Korelasi dan Determinasi**

Koefisien korelasi dan determinasi pada Tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,654 <sup>a</sup>	,427	,392	1,253289

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber :Hasil Pengolahan, 2017

Berdasarkan Tabel 6 nilai r adalah 0,654 berarti hubungan antara likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan adalah kuat. Sementara koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,427 berarti bahwa variabel nilai perusahaan dijelaskan oleh likuiditas dan profitabilitas sebesar 42,7% dan sisanya sebesar 57,3%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, seperti solvabilitas, *cash ratio*, volume perdagangan dan *profit margin*.

**3) Uji Hipotesis**

**a) Uji Simultan (Uji F)**

Hasil uji F penelitian ini pada Tabel 7.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	37,532	2	18,766	11,947	,000 <sup>b</sup>

Residual	50,263	32	1,571	
Total	87,795	34		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji F menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $11,947 > 3,29$ ) maka  $H_0$  ditolak, berarti antara likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### b) Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8**  
Hasil Uji t

Model	T	Sig.
(Constant)	5,810	,000
1 X1	-4,417	,000
X2	3,451	,002

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan Tabel 8 untuk variabel likuiditas ( $X_1$ ), nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-4,417 < 2,03693$ ) atau tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya, likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BEI.

Untuk variabel profitabilitas ( $X_2$ )  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,451 > 2,03693$ ) atau tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BEI.

## 2. Evaluasi

### a. Evaluasi Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan sebaiknya meningkatkan likuiditasnya dengan menekan persentase kenaikan hutang jangka pendek. Perusahaan juga sebaiknya meningkatkan aset lancarnya supaya perusahaan mampu menutupi hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo sehingga investor tertarik untuk berinvestasi didalam perusahaan hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan.

### b. Evaluasi Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016

Berdasarkan hasil penelitian, sebaiknya perusahaan meningkatkan ROA dengan cara meningkatkan penjualan dan mengefisienkan biaya usaha, guna meningkatkan laba perusahaan dengan tingginya laba perusahaan maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya. Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan.

### c. Evaluasi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan sebaiknya perusahaan meningkatkan harga pasar per saham dengan cara meningkatkan laba perusahaan.

### d. Evaluasi Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016

Hasil regresi diketahui likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. yaitu  $\hat{Y} = 8,781 - 4,778X_1 + 13,343X_2$  Besar pengaruh yang dimaksud adalah  $-4,778$  yang berarti setiap kenaikan likuiditas sebesar 1 satuan akan diikuti penurunan nilai perusahaan sebesar  $4,778$  dan sebaliknya.

Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Riyanto (2009:25), bahwa likuiditas berbanding terbalik dengan profitabilitas. Likuiditas yang baik adalah likuiditas yang dapat meningkatkan laba dan profitabilitas perusahaan. Sehingga laba yang meningkat dapat memberikan sinyal kepada para investor untuk memiliki saham perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham. Harga saham yang meningkat menunjukkan nilai perusahaan meningkat..

### e. Evaluasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016

Berdasarkan hasil regresi profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Besar pengaruh yang dimaksud adalah  $13,343$  yang berarti bahwa setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1 satuan akan diikuti kenaikan nilai perusahaan sebesar  $13,343$  dan sebaliknya.

Hasil analisis regresi tersebut sesuai dengan pendapat Kasmir (2012:196), dengan memperoleh laba yang maksimal maka nilai perusahaan juga meningkat atau semakin tinggi rasio profitabilitas yang dihasilkan, maka akan menarik minat para investor dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan. Sehingga harga saham juga akan meningkat..

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

## 1. Kesimpulan

- a. Nilai rata-rata likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 sebesar 1,425 kali dengan nilai maksimum dan minimum adalah 2,006 dan 1,095 kali.
- b. Nilai rata-rata profitabilitas menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 adalah sebesar 0,039 kali dengan nilai maksimum dan minimum adalah 0,152 dan -0,249 kali.
- c. Nilai rata-rata nilai perusahaan menggunakan *Market To Book Ratio* (MBR) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 adalah sebesar 2,507 kali dengan nilai maksimum serta minimum adalah 7,246 dan 0,402.
- d. Hasil regresi diperoleh persamaan  $\hat{Y} = 8,871 - 4,778X_1 + 13,343X_2$ . bahwa likuiditas berpengaruh negatif sementara profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- e. Koefisien korelasi sebesar 0,654 bahwa hubungan antara likuiditas dan profitabilitas dengan nilai perusahaan memiliki hubungan yang kuat. Koefisien determinasi adalah 0,427 yang berarti *Market To Book Ratio* dijelaskan oleh *Current Ratio* (CR) dan *Return On Assets* (ROA) sebesar 42,7%, sisanya sebesar 57,3% dijelaskan oleh faktor lain, seperti solvabilitas, *cash ratio*, volume perdagangan dan *profit margin*.
- f. Hasil uji F dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $11,947 > 3,29$ ) maka  $H_0$  ditolak, berarti likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
- g. Dari hasil uji t diperoleh bahwa nilai:
  - 1) Untuk variabel likuiditas ( $X_1$ )  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $4,417 > 2,03693$ ) atau tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
  - 2) Untuk variabel profitabilitas ( $X_2$ )  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,451 > 2,03693$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada

Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

## 2. Saran

- a. Sebaiknya perusahaan memperhatikan likuiditas perusahaan, dengan cara menggunakan aset lancar secara efisien. Misalnya dengan melakukan penjualan kredit, menurunkan hutang jangka pendek dan meningkatkan pembayaran dividen..
- b. Sebaiknya perusahaan meningkatkan pengelolaan aset dalam menghasilkan laba. Ditingkatkan dengan cara memperhatikan margin laba, menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan seperti biaya usaha, biaya pemeliharaan mesin dan biaya lain-lain.
- c. Sebaiknya perusahaan meningkatkan harga sahamnya dengan cara meningkatkan pembagian dividen serta meningkatkan tingkat resiko kerugian dan pengembalian saham.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi. 2004. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Brigham, Eugene F. dan Joel F.Houston. 2010. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**, Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, Jr. 2012. **Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan**, Edisi Ketiga belas, Jilid Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2010. **Analisis Laporan Keuangan**, Edisi Pertama Cetakan Kedua. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Keown, et. al. 2004. **Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip Dasar dan Aplikasi**, Edisi Kesembilan, Jilid 1. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Munawir, S. 2004. **Analisa Laporan Keuangan**, Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Riyanto, Bambang. 2009. **Dasar-dasar Pembelian Perusahaan**, Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

